

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Data dan informasi saat ini menjadi salah satu sumber daya yang sangat penting dan perlu disimpan serta dikelola secara baik dan benar. Pengolahan data dan informasi yang baik, dapat digunakan untuk menentukan pencapaian keberhasilan jalannya pelayanan di lingkungan pemerintahan. Salah satu alat yang dapat mendukung untuk pencapaian tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang handal. Penggunaan TIK menjadi kerangka dasar untuk mendukung aktifitas pemerintahan secara lebih efektif dan efisien, tidak hanya untuk kebutuhan proses administrasi perkantoran sehari-hari, ataupun kebutuhan internal institusi tetapi juga proses pengambilan keputusan, dan pelayanan terhadap masyarakat.

Pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintahan salah satunya digunakan untuk mendukung undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa terselenggaranya pemerintahan daerah memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan. Selain peningkatan pelayanan, indikator keberhasilan terselenggaranya pemerintahan daerah antara lain pemberdayaan, peran serta masyarakat dan peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan aspek-aspek hubungan antara pemerintah pusat, daerah dan antardaerah, potensi dan

keanekaragaman daerah, serta peluang dan tantangan persaingan global berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kabupaten Situbondo merupakan daerah yang terkenal akan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi baik itu dari sisi aplikasi, komunikasi dan informasi yang ada. Salah satunya yang ada di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Situbondo. Kabupaten Situbondo telah mencanangkan Program *Smart Society* semenjak tahun 2016 sampai saat ini telah mencapai 100% pembangunan TIK diantaranya, Infrastruktur Dasar Jaringan Komunikasi Data hingga mencakup semua OPD, Kecamatan dan sekitar 17,42% Desa yang telah telah terkoneksi jaringan komunikasi data sebagai bentuk keikutsertaan dalam mensukseskan penyelenggaraan Situbondo *Smart Society*.

Selain itu melalui dinas teknis pemanfaatan TIK yakni pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian telah membangun banyak aplikasi baik bersifat Administratif dan Layanan Publik, Pembuatan Dokumentasi dan penyebarluasan informasi dalam bentuk foto, video dan kegiatan-kegiatan yang mengikutsertakan peran masyarakat dalam bersama-sama membangun Kabupaten Situbondo lebih maju ke depannya. Dengan adanya program menuju 100 *Smart City Nasional* ini diharapkan dapat menjadikan semangat baru bagi Kabupaten Situbondo dalam melakukan pembangunan khususnya dalam upaya peningkatan administrasi pemerintahan dan layanan publik untuk seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Situbondo tercinta ini.

Untuk itu, dipandang penting untuk melakukan Pengembangan Sistem Informasi Inventaris Sumber Daya TIK di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo yang bertujuan untuk mendesain dan membuat aplikasi inventaris yang berbasis teknologi informasi sehingga memudahkan pengguna dalam mengetahui informasi maupun keberadaan jumlah sarana TIK yang ada di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Situbondo

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan mahasiswa adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola berbagai sumber daya teknologi informasi dan komunikasi, serta mengetahui informasi keberadaan jumlah sarana TIK.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah pengembangan sistem informasi inventaris sumber daya TIK di lingkungan pemerintah Kabupaten Situbondo.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan masalah dilapang terutama penggunaan sistem informasi inventaris sumber daya TIK di lingkungan pemerintah Kabupaten Situbondo.
4. Agar mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan pengembangan sistem informasi inventaris sumber daya TIK untuk mendukung sarana maupun prasarana teknologi informasi di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian baik secara lisan, tulisan maupun praktiknya.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan praktik kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Situbondo yang beralamat di Jl. Pb. Sudirman No.1 Plaosan, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, 68312, Jawa Timur. Secara resmi Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan 18 Juni 2020 atau selama (512 jam yaitu 10 minggu 3 hari). Jadwal kerja praktek kerja lapang (PKL) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian pada hari biasa dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PKL Hari Biasa

Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin-Kamis	07.00-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
Jumat	06.30-11.00 WIB	-

Jadwal kerja praktek kerja lapang (PKL) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian pada bulan ramadhan dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 1 2 Jadwal Kerja PKL Bulan Ramadhan

Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin-Kamis	07.15-15.00 WIB	12.00-12.30 WIB
Jumat	07.15-11.00 WIB	-

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang yang dibimbing langsung oleh Pembimbing Lapang Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Situbondo, mulai dari mengembangkan Sistem Informasi Inventaris Sumber Daya TIK di lingkungan pemerintah Kabupaten Situbondo, mendesain fitur aplikasi, menambahkan fitur aplikasi, mendesain *database*, mengupload sistem informasi yang dibuat kedalam *cPanel*, serta melakukan uji coba atau testing pada sistem informasi yang dikembangkan di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Situbondo.

1. Demonstrasi

Metode demonstrasi mencakup melaksanakan kegiatan secara langsung dilapangan mengenai teknik-teknik mengembangkan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek kerja lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dan tanya jawab terhadap pihak-pihak yang berada dilingkungan kerja seperti para pekerja atau pegawai, pembimbing lapang Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Situbondo.

3. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literatur baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya.